

PENGEMBANGAN BUKU RISALAH UBUDIYAH SEBAGAI PEDOMAN PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA SDN JIMBE 02

Aris Lailatul Mufidah¹, Ita Nurhasanah², Lailatul Istiqomah³, Muh. Nurul Huda⁴,
Salisa Asroful Umma⁵, Lailiyatus Sa'diyah⁶

Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

¹lailamufida282@gmail.com, ²nurhasanahita8@gmail.com, ³lyylacamyla@gmail.com,
⁴muhammad.nurul.huda.ascii@gmail.com
⁵salisaasroful@gmail.com, ⁶sadiyahlailiya@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi di SDN Jimbe 02 bahwa terdapat serangkaian kegiatan pembiasaan pagi yang dilaksanakan sebelum pelajaran dimulai. Namun kegiatan tersebut belum berjalan secara efektif disebabkan oleh keterbatasan sarana dan prasarana sekolah. Salah satu kendala utama dalam pelaksanaan kegiatan tersebut adalah belum tersedianya buku panduan kegiatan pembiasaan pagi, sehingga hanya dapat dilaksanakan dengan pendampingan guru. Namun keterbatasan jumlah guru menyebabkan kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan setiap hari. Tujuan dari pengabdian ini memberikan solusi bagaimana memecahkan masalah yang terjadi dengan cara mengembangkan buku risalah ubudiyah sebagai panduan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan pagi di SDN Jimbe 02 Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Tahapan pengumpulan informasi, yang pertama berupa penyusunan dan Validasi konten/isi buku, kedua pendistribusian buku risalah ubudiyah. Data pengabdian diperoleh melalui teknik interview yang dilakukan sebelum melakukan pendampingan pembiasaan pagi pertama serta hasil observasi pendampingan pembiasaan pagi yang dilaksanakan selama 3 minggu. Wawancara dilaksanakan guna pengumpulan data, validasi produk, observasi serta angket. Hasil pengabdian ini menghasilkan produk pengembangan buku risalah ubudiyah sebagai panduan kegiatan pembiasaan pagi yang sudah teruji dan divalidasi oleh guru SDN Jimbe 02 yaitu Nurkholis, S.Pd.

Kata Kunci: pedoman, pendidikan karakter, pembiasaan pagi, risalah ubudiyah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aset berharga dalam keberlangsungan hidup sebuah negara. Keberadaan pendidikan diyakini dapat memberikan pengaruh yang signifikan, hingga perubahan yang sewaktu-waktu dapat terjadi dari segala aspek kehidupan bermasyarakat maupun bernegara. Untuk itu diperlukan kualitas pendidikan yang baik guna mencapai harapan negara Indonesia sebagaimana tercantum dalam UUD 1945. Tidak dapat dipungkiri keberadaan pendidikan sedikit demi sedikit telah berubah dalam segi keilmuannya sendiri maupun sistem yang berlaku khususnya di negara Indonesia. Pada dasarnya, pendidikan tidak hanya membangun manusia dalam sisi kognitifnya akan tetapi juga dalam segi fundamentalnya.

Pendidikan khususnya dalam pendidikan agama Islam mengajarkan bahwa tujuan dari pembiasaan setiap perbuatan baik yang telah menjadi kebiasaan, maka akhlak baik itu akan terpatrit dalam diri setiap insan. Dari sini dapat dipahami rahasia yang ada di balik perintah syariat untuk melakukan kebaikan, yaitu dalam rangka mengubah hati dari bentuknya (karakter) yang jelek kepada yang baik, walaupun seseorang melakukannya dengan susah dan terpaksa, namun tetap akan membekas pada dirinya dan menjadi bagian dari jati dirinya.

Pendidikan dasar memiliki peran penting karena Jenjang Pendidikan ini memiliki kontribusi cukup besar dalam membangun pengetahuan dasar peserta didik yang akan berguna bagi jenjang pendidikan selanjutnya. Tidak terkecuali sistem pendidikan yang

diaplikasikan di SDN Jimbe 02 Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Secara umum, pendidikan yang diterapkan sudah sesuai dengan sistem Pendidikan di Sekolah Dasar pada umumnya. Namun, dalam pelaksanaan program yang dirancang pihak sekolah khususnya untuk peserta didik memiliki kendala berupa kurangnya dukungan dari keluarga dalam upaya pelaksanaan kegiatan ubudiyah sehari-hari di rumah.

Dengan adanya buku risalah ubudiyah diharapkan mampu mempermudah peserta didik dalam mempelajari dan menghafal secara mandiri meskipun tanpa bimbingan dari orangtua. Hal tersebut diatas merupakan Salah satu factor yang melatar belakangi penyusunan buku risalah ubudiyah bagi siswa-siswi SDN Jimbe 02. Dengan harapan pelaksanaan pendidikan di Sekolah Dasar mampu mewujudkan pribadi yang beriman, bertakwa, berbudi luhur, dan berkarakter yang baik.

Salah satunya diperlukan penguatan pendidikan karakter kepada peserta didik SD Jimbe 02 melalui kegiatan pembiasaan pagi seperti pelaksanaan sholat duha, membaca surah-surah pendek, menghafal do'a-do'a harian, penyampaian kultum (kuliah tujuh menit) setelah sholat duha, dan istighosah setiap hari Jumat. Dengan adanya buku pedoman risalah ubudiyah ini diharapkan mampu menjadi panduan pembiasaan pagi bagi guru maupun peserta didik ketika berada di rumah sehingga mempermudah bagi orangtua dalam melakukan kegiatan pendampingan dan pengawasan kegiatan keagamaan.

Arahan, bimbingan, serta motivasi dari pihak keluarga dan guru dalam pembiasaan (membaca surat-surat pendek/juz amma) bagi peserta didik perlu ditingkatkan, supaya nantinya apa yang diharapkan bisa tercapai dan terwujud dengan baik. Untuk itu, capaian pengabdian ini nantinya akan memberikan dampak bagi guru dan peserta didik untuk dapat belajar dan menghafal bacaan pada pembiasaan pagi. Oleh karena itu, Salah satu program kerja kelompok 11 KKN-Tematik Desa Jimbe adalah dengan melakukan pengadaan buku risalah ubudiyah. Berdasarkan program kerja yang sudah disusun, diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang terjadi di SDN Jimbe 02.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam proses pelaksanaan dimulai dari proses pengumpulan data, setelah memperoleh data yang diperlukan, hingga proses yang dihasilkan. Dalam pengabdian ini, metode pelaksanaan yang kami lakukan terdiri dari 3 tahapan yaitu proses pengumpulan data, penyusunan buku risalah ubudiyah, pendistribusian buku untuk siswa-siswi SDN Jimbe 02.

Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam pengabdian ini sebagai berikut. (1) Observasi. Observasi merupakan proses pengamatan langsung ke tempat tujuan. Observasi dilaksanakan di SDN Jimbe 02 Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar dengan mengambil data yang diperlukan. Sehingga didapatkan data berupa informasi mengenai buku panduan Risalah Ubudiyah. Langkah awal yang kami lakukan adalah dengan mengkonfirmasi dari pihak sekolah berkaitan dengan program kerja yang akan kami laksanakan. Setelah mendapatkan konfirmasi dari pihak sekolah, tepatnya pada tanggal 5 Desember 2022. (2) Interview. Interview merupakan kegiatan wawancara yang dilakukan kepada narasumber yaitu jajarannya dewan guru tentang kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa selama pembiasaan pagi serta persiapan yang kami perlukan untuk membimbing pembiasaan pagi. Informasi tersebut diperlukan guna menyelaraskan persiapan yang kami butuhkan dengan kegiatan yang biasa dilakukan untuk menghindari ketidaksesuaian bacaan dalam pembiasaan pagi. Hasil wawancara memiliki peran yang cukup besar dalam proses penyusunan buku risalah ubudiyah karena menjadi dasar untuk melakukan program kerja yang ada.

Penyusunan Buku

Proses penyusunan buku risalah ubudiyah dilaksanakan setelah pengumpulan data terkait isi kegiatan pembiasaan pagi oleh SDN Jimbe 02 disertai bacaan atau teks yang diperlukan dalam pembiasaan pagi. Dari hasil tersebut tersusunlah buku risalah ubudiyah yang terdiri dari bacaan dzikir, sholat dan do'a sehari-hari serta bacaan sholawat, dan juz a'mma (surat an-nas sampai surat at-takatsur). Setelah proses penyusunan buku tersebut, kami melakukan proses validasi content/isi terhadap guru agama SDN Jimbe 02 dan terdapat revisi atau penambahan teks pidato formal sehingga dapat digunakan sebagai panduan dalam kegiatan seperti wisuda, dan lain-lain.

Pendistribusian

Sebelum melalui tahap validasi konten oleh guru agama SDN Jimbe 02 sebagai validator terhadap isi buku yang sedang kami susun, diawali dengan serangkaian tahap editing dan revisi hingga mendapatkan persetujuan dari validator. Setelah content buku dianggap valid, maka dilanjutkan dengan tahapan editing cover dan pencetakan buku sejumlah 30 Unit dengan rincian (25 unit untuk siswa dan 5 unit sebagai pegangan guru). Proses pendistribusian buku dilaksanakan pada 16 Desember 2022 bersamaan dengan kegiatan penutupan pengabdian Kelompok 11 KKN-Tematik 2022 di SDN Jimbe 02.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan merupakan wadah bagi pengembangan kecerdasan. Baik kecerdasan spiritual maupun kecerdasan kognitif. Anak memiliki kecerdasan secara lahiriah dimulai dari semenjak lahir. Kecerdasan itu akan terasah dan dikembangkan jika didukung dengan sarana prasana yang memadai serta mencukupi. Pembentukan kecerdasan dibentuk melalui lingkungan pendidikan sekolah dasar/madrasah ibtidaiyyah diawali dengan dasar penanaman ketauhidan serta pengangaplikasian nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran pendidikan agama Islam, salah satunya adalah pembiasaan membaca Alquran (membaca surat-surat pendek/juz amma).

Salah satu kegiatan yang kami lakukan berkaitan dengan Pendidikan selama melakukan KKN- Tematik di Desa Jimbe adalah dengan membantu pelaksanaan Program pendampingan pembiasaan pagi bagi siswa-siswi SDN Jimbe 02. Namun pada awal pelaksanaan pendampingan kami hanya mendapatkan arahan dari guru agama tentang kegiatan apa saja yang dilakukan dalam pembiasaan pagi. Salah satu kendala yang dimiliki pihak sekolah adalah belum tersedianya buku panduan yang berisi kegiatan yang dilakukan tersebut bagi siswa. Adanya kendala tersebut mendorong kami untuk mengadakan buku panduan pembiasaan pagi sebagai pegangan siswa dalam pelaksanaan pembiasaan bagi siswa-siswi SDN Jimbe 02. Mengingat bahwa keterbatasan kapasitas sarana dan prasarana sekolah dalam menunjang kegiatan pembiasaan pagi, maka diperlukan panduan yang berisi kegiatan yang dilakukan dalam pembiasaan pagi sebagai penunjang kemajuan belajar peserta didik.

Tujuan kegiatan pembiasaan akhlak mulia yang pertama, Meningkatkan keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia peserta didik. Kedua, Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Ketiga, Menerapkan dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari dalam membentuk mental spiritual peserta didik yang memiliki kepribadian muslim yang kokoh dan mampu menghadapi tantangan negatif yang datang dari dalam maupun luar dirinya. Keempat, Melatih kemandirian, keberanian, kejujuran, kebersamaan, dan toleransi. Kelima, Memberikan pengalaman tentang model kehidupan yang santun dan islami.

Pembiasaan dalam proses pendidikan yang dilakukan peserta didik di sekolah, di rumah bermanfaat bagi dirinya dan bagi orang lain. Dalam kaitan ini, sekolah harus memasyarakatkan, menanamkan, membangun nilai dan kebiasaan positif yang bermanfaat bagi kehidupan peserta didik kelak di masyarakat. Misalnya saja dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam, sekolah perlu terus menerus dan konsisten membangun kebiasaan positif seperti terbiasa melakukan ibadah wajib maupun sunah, terbiasa menjaga kebersihan lingkungan sekolah, berpakaian rapi, sopan, menutup aurat, selalu menjaga amanah, jujur, saling tolong-menolong, berbuat baik dengan sesama, dan sebagainya. Dengan kata lain sekolah harus mampu menciptakan budaya Islami (Islamic culture) sebagai kerangka mewujudkan akhlak mulia peserta didik.

Risalah ubudiyah merupakan buku pedoman yang berisi panduan dalam kegiatan pembiasaan pagi yang dilaksanakan oleh SDN Jimbe 02 setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Tujuan dari penyusunan buku ini adalah untuk mempermudah siswa dalam belajar dan menghafal kegiatan yang dilakukan serta bacaan yang harus dihafalkan. Konten yang terdapat didalam buku risalah ubudiyah tersebut berisi asmaul husna, surat-surat pendek, bacaan dzikir dan do'a sesudah sholat, sholawat, istighosah & tahlil, dan do'a sehari-hari. Selain sebagai pedoman pembiasaan pagi buku ini juga digunakan untuk menunjang pendidikan karakter peserta didik. Persiapan sejak dini diperlukan agar peserta didik mampu menjadi insan yang tidak hanya cerdas namun juga berbudi luhur. Kegiatan ini diawali dengan silaturahmi kepada pihak sekolah pada tanggal 3 Desember 2022 saat melakukan kunjungan ke sekolah tersebut, mahasiswa KKN-T UNU Blitar memaparkan maksud dan tujuan program kerja yang akan dilaksanakan.

Setelah didapatkan ijin dari kepala sekolah, mahasiswa KKN-T UNU Blitar menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pada tanggal 3 Desember sampai 14 Desember 2022 dengan objek kelas I sampai VI. Kegiatan tersebut langsung dilakukan senin pagi tanggal 5 Desember 2022. Kegiatan yang dilakukan meliputi; upacara bendera pada hari senin dan apel pagi pada hari lainnya, sholat dhuha dengan berjamaah, membaca surah-surah pendek, do'a-do'a harian, kultum (kuliah tujuh menit), dan pembacaan istighosah bersama setiap hari jumat.

Content yang terdapat didalam buku risalah berupa: (1) asmaul husna; (2) dzan & iqomah; (3) niat, bacaan, dzikir dan do'a sholat; (4) sholawat; (5) surat yasin dan tahlil; (6) juz a'mma; (7) istighosah; dan (7) teks pidato formal. Beberapa konten/isi yang terdapat didalam buku risalah ubudiyah tersebut merupakan bacaan atau teks yang diperlukan dalam pembiasaan pagi, sehingga diharapkan mampu mempermudah siswa-siswi SDN Jimbe 02 dalam menjalankan kegiatan keagamaan. Dengan adanya buku panduan tersebut, siswa dapat melaksanakan pembiasaan pagi meskipun tanpa pendampingan dari pihak guru serta mempermudah dalam menghafal bacaan didalamnya.

SIMPULAN

Berdasar pembahasan dan hasil pengabdian dalam pengembangan Buku Risalah Ubudiyah Sebagai Pedoman Pembentukan Karakter Siswa SDN Jimbe 02 dinyatakan valid, layak dan menarik, sehingga pengembangan ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pembiasaan pagi bagi siswa merupakan upaya untuk membentuk siswa didik yang berbudi pekerti luhur, berakhlakul karimah, dan penunjang kemajuan belajar peserta didik. Maka mengingat pentingnya menanamkan pendidikan karakter pada anak tingkatan sekolah dasar maka dengan adanya buku pedoman risalah ubudiyah ini diharapkan mampu menjadi panduan pembiasaan pagi bagi guru maupun peserta didik. Risalah ubudiyah merupakan buku pedoman yang berisi panduan dalam kegiatan pembiasaan

pagi yang dilaksanakan oleh SDN Jimbe 02 setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Tujuan dari penyusunan buku ini adalah untuk mempermudah siswa dalam belajar dan menghafal kegiatan yang dilakukan serta bacaan yang harus dihafalkan. Konten yang terdapat didalam buku risalah ubudiyah tersebut berisi asmaul husna, surat-surat pendek, bacaan dzikir dan do'a sesudah sholat, sholawat, istighosah & tahlil, dan do'a sehari-hari. Tujuan dari penyusunan buku ini adalah untuk mempermudah siswa dalam belajar dan menghafal kegiatan yang dilakukan serta bacaan yang harus dihafalkan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, A Mustika. 2018. Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, Vol. 12 No. 2.
- Ahsanulhaq, Moh. 2019. "Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan," *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, Vol. 2 No. 1
- Halimah. "Pelaksanaan Pembinaan Akhlak Siswa di SD IT Nurul Iman Palembang." Skripsi, UIN Palembang, 2017.
- Husna, Asmaul. "Pembiasaan Shalat Dhuha Sebagai Pembentukan Karakter di MAN Tlogo Blitar Tahun Ajaran 2014/2015." Skripsi, IAIN Tulung Agung, 2015.
- Rifa'I, Moh. 2014. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: PT Karya Toha Putra Semarang.
- Supiana, Sugiharto. 2017. "Pembentukan Nilai-nilai Karakter Islami Siswa Melalui Metode Pembiasaan (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Terpadu Ar-Roudloh Cileunyi Bandung Jawa Barat)." *Jurnal Educan*, Vol. 01 No. 01.
- Wulandari, Sri. "Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Melalui Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Sebelum Belajar (Studi di SD Negeri 109 Palembang)." UIN Palembang, 2016.